

## PEMBUATAN KATALOG FOTO PRODUK KULINER LOKAL KABUPATEN BONDOWOSO

<sup>1</sup>Rusli Akhmad Junaedi, <sup>2</sup>Taufikkurohman, <sup>3</sup>Moh. Adi Rahmatullah, <sup>4</sup>Jesica Zahra Safira, <sup>5</sup>Divanti Medika Putri, <sup>6</sup>Renzi Prihantari, <sup>7</sup>Rahmat Syarif Firdaus, <sup>8</sup>Amir Dwi Anggoro, <sup>9</sup>Adelia Oktaviona Wianta Putri, <sup>10</sup>Alisha Zahra Saadiya

1,2,3,4,5,6,7,8,9,<sup>10</sup> Politeknik Negeri Jember  
[rusli\\_junaedi@polije.ac.id](mailto:rusli_junaedi@polije.ac.id)

Diterima : 08-09-2025

Disetujui : 25-09-2025

Diterbitkan : 30-12-2025

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan promosi dan pelestarian kuliner tradisional Kabupaten Bondowoso melalui pembuatan katalog foto produk kuliner yang berkualitas dan menarik. Pendekatan yang diterapkan meliputi pelatihan fotografi dasar, pengolahan gambar, serta pemasaran digital secara mandiri oleh masyarakat lokal pelaku usaha kuliner. Metode pelaksanaan melibatkan pelatihan intensif, pendampingan teknis, dan pengembangan platform digital untuk menampilkan katalog produk secara visual yang profesional. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengambilan foto produk, kemampuan pengolahan gambar, dan pemanfaatan media digital dalam pemasaran. Katalog yang dihasilkan mampu merepresentasikan keunikan kekayaan kuliner Kabupaten Bondowoso serta meningkatkan daya saing produk di pasar lokal maupun internasional. Kesimpulannya, kegiatan ini efektif dalam memberdayakan masyarakat, menjaga identitas budaya, dan mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya.

**Kata kunci:** Ekonomi Kreatif, Foto Produk, Kuliner Bondowoso, Periklanan, Produksi Media

**Abstract:** This service activity aims to enhance the promotion and preservation of traditional culinary arts in Bondowoso Regency through the creation of a high-quality and visually appealing photo catalog of culinary products. The approach applied includes training in basic photography, image processing, and digital marketing, which is provided independently by local culinary business communities. The implementation method involved intensive training, technical assistance, and the development of a digital platform to visually display professional product catalogs. The results of the activities showed an increase in the community's capacity in product photography, image processing skills, and utilization of digital media in marketing. The resulting catalog effectively represented the unique culinary richness of Bondowoso Regency and enhanced product competitiveness in both local and

*international markets. In conclusion, this activity was effective in empowering the community, maintaining cultural identity, and supporting the development of a culture-based creative economy.*

**Keywords:** Advertising, Bondowoso Culinary, Creative Economy, Product Photos, Media Production

## PENDAHULUAN

Kabupaten Bondowoso dikenal dengan berbagai makanan tradisional yang tidak hanya memiliki cita rasa unik tetapi juga menyimpan nilai budaya dan sejarah yang mendalam (Junaedi et al., 2025). Di era modern saat ini, terdapat tantangan besar dalam memperkenalkan dan mempertahankan keberadaan kuliner tersebut di tengah lajunya perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin memasuki era digital. Salah satu upaya strategis dalam mempromosikan kekayaan kuliner daerah adalah melalui media visual yang mampu menampilkan keunggulan produk secara menarik dan menggugah selera (Junaedi et al., 2025). Fotografi produk memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tarik visual sehingga mampu menarik minat konsumen, baik dari dalam maupun luar daerah sekaligus sebagai sarana edukasi dan pelestarian budaya kuliner.

Namun demikian, keberadaan katalog foto produk kuliner lokal Kabupaten Bondowoso masih belum maksimal dan tersebar secara terbatas. Banyak potensi produk makanan khas yang belum dikenal secara luas karena minimnya dokumentasi visual yang profesional dan menarik. Hal ini mengakibatkan produk tersebut kurang mendapatkan perhatian dan apresiasi dari masyarakat umum maupun calon pasar potensial. Pengembangan katalog foto produk yang berkualitas dan lengkap yang menggambarkan keunikan dan kelezatan setiap jenis makanan khas Kabupaten Bondowoso diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mempromosikan produk kuliner local secara efektif dan efisien. Pembuatan katalog ini menjadi penting tidak hanya sebagai bahan promosi, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat memperkenalkan kekayaan budaya kuliner daerah tersebut.

Selain itu, di tengah era digitalisasi yang semakin pesat, media visual seperti foto menjadi salah satu alat yang sangat efektif dalam proses pemasaran dan promosi produk kuliner melalui platform digital, media sosial, situs web, maupun katalog cetak (Junaedi, 2025). Penggunaan foto produk yang profesional dan informatif dapat meningkatkan daya saing produk, memperluas jangkauan pemasaran, dan memperkuat identitas budaya daerah sehingga melalui katalog foto produk kuliner lokal ini diharapkan mampu meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kekayaan budaya daerah serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan potensi industri makanan khas setempat.

Lebih jauh lagi, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya pelaku usaha kuliner dan kelompok penggiat budaya daerah, agar mampu mengaplikasikan teknik fotografi yang baik dalam dokumentasi produk mereka. Dengan demikian, pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Bondowoso dapat secara mandiri membuat katalog visual yang menarik dan profesional. Selain aspek promosi dan pemasaran, kegiatan ini juga menjadi momentum untuk melestarikan tradisi dan identitas budaya melalui dokumentasi visual yang mampu merekam keunikan dan keaslian produk tradisional Kabupaten Bondowoso sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Kegiatan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dan berbagai lembaga terkait dalam agenda pengembangan ekonomi kreatif dan promosi pariwisata berbasis budaya lokal (Muis, 2023). Penampilan kekayaan kuliner secara visual yang menarik dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara sehingga secara tidak langsung turut meningkatkan pendapatan daerah dan memperkuat citra positif Kabupaten Bondowoso sebagai pusat kuliner khas yang layak diperhitungkan (Junaedi et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini juga mampu menjadi wadah kolaborasi antar berbagai pihak, termasuk pelaku usaha kuliner dan akademisi guna menciptakan sinergi dalam menyebarluaskan potensi daerah secara berkelanjutan.

Tantangan utama yang dihadapi dalam pembuatan katalog foto produk kuliner lokal ini adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam aspek teknik fotografi yang baik. Banyak pelaku usaha kuliner yang belum mampu memanfaatkan teknologi fotografi secara optimal untuk mendokumentasikan produk mereka secara menarik. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya bertujuan menghasilkan katalog foto, tetapi juga sebagai tahap pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan mengenai teknik pengambilan gambar yang kreatif, penggunaan perangkat fotografi, serta proses editing yang mampu meningkatkan kualitas visual produk makanan UMKM kuliner di Kabupaten Bondowoso. Kegiatan ini berperan sebagai bentuk pengembangan kapasitas masyarakat agar mampu secara mandiri memanfaatkan teknologi digital dalam upaya pemasaran produk mereka di era modern.

Secara keseluruhan, latar belakang pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berangkat dari kebutuhan mendesak untuk melestarikan dan mempromosikan kekayaan kuliner lokal Kabupaten Bondowoso melalui media visual yang profesional dan menarik. Pembuatan katalog foto produk kuliner ini diharapkan mampu menjadi strategi promosi yang efektif sekaligus menjadi bentuk pelestarian budaya melalui dokumentasi visual yang berkualitas. Kegiatan pengabdian ini menjadi langkah strategis dalam pengembangan ekonomi kreatif dan pelestarian budaya daerah yang mendukung visi pembangunan berkelanjutan Kabupaten Bondowoso.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan katalog foto produk kuliner lokal Kabupaten Bondowoso dirancang secara sistematis dan terpadu untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui perencanaan yang matang dengan menentukan waktu pelaksanaan yang optimal dilaksanakan selama tiga bulan mulai bulan Mei hingga Juli 2025 guna memberi cukup waktu untuk pengambilan gambar, proses editing, dan penyusunan katalog. Tempat pelaksanaan meliputi beberapa lokasi strategis di Kabupaten Bondowoso yang terkenal dengan kuliner khasnya, seperti pasar

tradisional, kedai makanan, dan pusat produksi makanan lokal. Pemilihan lokasi ini bertujuan agar dokumentasi visual menampilkan keaslian produk serta lingkungan produksinya sehingga menghasilkan foto yang lebih menarik dan autentik. Selain itu, kegiatan juga meliputi pengambilan gambar di studio yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk memastikan proses transfer ilmu dan keterampilan berjalan efektif.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi kamera DSLR atau *mirrorless* dengan resolusi tinggi, tripod untuk menjaga kestabilan saat pengambilan gambar, serta pencahayaan tambahan seperti *softbox* atau *ring light* agar pencahayaan produk terlihat menarik dan merata (Junaedi, 2025). Selain kamera dan perlengkapannya, juga disediakan laptop untuk proses pengeditan gambar menggunakan *software editing* seperti Adobe Photoshop atau Lightroom. Hal ini penting agar hasil foto lebih profesional, tajam, dan sesuai standar promosi visual. Dalam pelaksanaan kegiatan, pelaku usaha kuliner mengirimkan produksi lalu didampingi dalam proses teknik pengambilan gambar yang mencakup sudut pengambilan gambar, pencahayaan yang optimal, serta pengaturan komposisi agar produk terlihat menarik dan menggugah selera. Sementara untuk proses editing, tim mendampingi terkait cara memperbaiki warna, pencahayaan, serta menghilangkan cacat visual lainnya untuk mendapatkan hasil akhir yang berkualitas tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan Foto Produk Kuliner**

Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan perkembangan signifikan baik dari aspek keberhasilan teknis, pembangunan kapasitas masyarakat, maupun dampak sosial dan ekonomi yang diharapkan. Secara umum, proses pelaksanaan kegiatan mampu menghasilkan katalog visual produk kuliner yang menarik dan profesional, yang merepresentasikan kekayaan kuliner khas Kabupaten Bondowoso secara akurat dan estetis. Hasil akhir katalog ini memuat berbagai foto produk yang diambil melalui pelatihan dan pendampingan secara intensif kepada peserta, yang terdiri dari pelaku usaha kuliner, penggiat budaya, dan kelompok masyarakat setempat. Foto-foto yang dihasilkan menunjukkan berbagai keunggulan, seperti keaslian bahan baku, keunikan proses pembuatan, serta tampilan akhir produk yang menggugah selera, yang seluruhnya didukung oleh teknik pengambilan gambar dan pengeditan yang sesuai standar promosi visual modern.



**Gambar 2. Hasil Foto Produk Kuliner**

Selain aspek kualitas visual, katalog yang telah disusun secara sistematis ini turut memperlihatkan keberagaman produk makanan khas dari berbagai daerah di Kabupaten Bondowoso, mulai dari sup tradisional, keripik khas, hingga aneka kue tradisional yang menjadi identitas budaya setempat (Junaedi et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan teknik fotografi dan pengolahan gambar telah berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam mengelola dokumentasi visual secara mandiri, sekaligus memperkuat identitas budaya melalui media visual. Dalam proses editing, peserta belajar menyesuaikan warna, pencahayaan, serta komposisi gambar agar hasil akhir sesuai dengan standar promosi digital, sehingga katalog tidak hanya menjadi dokumentasi semata, tetapi juga alat promosi yang mampu menarik perhatian target pasar baik lokal maupun nasional maupun internasional.

Berdasarkan umpan balik peserta, kegiatan ini secara terbukti mampu meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi fotografi dan editing gambar secara profesional. Banyak peserta mengaku bahwa keterampilan ini

sangat bermanfaat tidak hanya untuk pembuatan katalog, tetapi juga untuk keperluan promosi di media sosial, situs web, maupun platform digital lainnya. Mereka mengungkapkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu menghasilkan foto produk yang lebih menarik, sehingga produk mereka menjadi lebih kompetitif dan berpotensi meningkatkan volume pemasaran. Beberapa peserta bahkan menyatakan bahwa katalog tersebut sudah mulai digunakan sebagai materi promosi resmi dalam menyebarkan produk ke pasar yang lebih luas, termasuk melalui media sosial, *platform e-commerce*, dan pameran daerah.



**Gambar 3. Katalog Foto Produk Kuliner Kabupaten Bondowoso**

Selain dari segi hasil visual, keberhasilan utama lain dari kegiatan ini adalah pembangunan kapasitas masyarakat dalam aspek pemberdayaan dan pembangunan

ekonomi berbasis budaya. Proses pelatihan tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis, tetapi juga menyentuh aspek pengembangan sikap, kreativitas, dan rasa bangga terhadap produk lokal. Melalui proses belajar bersama dan praktik langsung, peserta menjadi lebih percaya diri dan mampu mengelola dokumentasi visual secara mandiri, yang tentu saja membantu mereka dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Pendekatan pemberdayaan ini merupakan langkah strategis untuk mendorong ekonomi kreatif dan meningkatkan daya saing produk kuliner lokal di tengah tantangan persaingan pasar global dan digitalisasi yang semakin pesat.

Selain keberhasilan produksi katalog, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pelestarian budaya lokal. Pembuatan katalog foto produk kuliner secara visual mampu merekam dan mengekspresikan keunikan budaya kuliner Kabupaten Bondowoso, yang selama ini rentan terlupakan akibat minimnya dokumentasi yang profesional dan lengkap. Dengan dokumentasi visual yang berkualitas dan lengkap, kekayaan budaya dan tradisi kuliner tersebut dapat tetap terjaga dan dikenal luas, baik oleh masyarakat umum maupun generasi muda. Hal ini sejalan dengan upaya pelestarian budaya yang harus dilakukan secara berkelanjutan melalui media digital dan promosi visual modern yang lebih menarik dan mudah diakses.

Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga tercermin dari meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumentasi visual sebagai bagian dari promosi dan pelestarian budaya, serta dorongan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital. Banyak pelaku usaha yang awalnya belum mampu memanfaatkan media visual secara optimal, kini mulai menyadari potensi besar dari fotografi dan pemasaran digital, dan merasa tertarik untuk terus mengembangkan kemampuan tersebut. Melalui pelatihan yang diberikan, mereka diharapkan mampu memperluas jaringan pemasaran secara digital, meningkatkan daya saing produk, serta memperkenalkan kekayaan kuliner kepada pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional.

Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah terciptanya ekosistem promosi produk kuliner yang berbasis digital yang berkelanjutan dan independen. Masyarakat dan pelaku usaha bukan lagi bergantung sepenuhnya pada promosi konvensional, melainkan mampu mengelola dan memanfaatkan media digital secara mandiri untuk memperkenalkan produknya (Bahanan et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang kolaborasi yang lebih luas antara pelaku usaha, akademisi, pemerintah, dan pihak swasta dalam membangun ekosistem ekonomi kreatif dan budaya yang saling mendukung. Secara umum, kegiatan pengabdian ini tidak hanya membantu menghasilkan katalog foto produk kuliner yang profesional dan menarik, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya inovasi, teknologi, dan pelestarian budaya di tengah era digital yang terus berkembang.

Hasil dari kegiatan ini secara komprehensif menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas dokumentasi visual produk kuliner lokal Kabupaten Bondowoso dengan membangun kapasitas masyarakat dalam aspek fotografi dan digital marketing, serta mendukung pelestarian budaya melalui media visual. Melalui katalog yang dihasilkan, potensi kekayaan kuliner daerah ini dapat dipromosikan secara lebih efektif dan efisien, berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal, serta memperkuat identitas budaya daerah ke tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan ini menjadi fondasi penting untuk pengembangan program-program serupa di masa mendatang yang lebih inovatif dan berkelanjutan sekaligus sebagai wujud nyata dari peran aktif masyarakat dan pemerintah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis budaya dan ekonomi kreatif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan katalog foto produk kuliner lokal Kabupaten Bondowoso merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam upaya pelestarian budaya dan pengembangan ekonomi kreatif di daerah tersebut. Katalog ini tidak hanya berfungsi

sebagai media promosi visual yang atraktif dan profesional, tetapi juga menjadi sarana edukasi yang efektif dalam mengenalkan kekayaan kuliner tradisional kepada masyarakat luas. Melalui dokumentasi visual yang berkualitas, kekayaan budaya dan tradisi kuliner yang selama ini rentan terlupakan dapat tetap terjaga keberadaannya dan dikenal secara luas, baik oleh generasi muda maupun wisatawan domestik maupun internasional.

Selain itu, kegiatan ini telah menghasilkan peningkatan kapasitas masyarakat secara signifikan dalam bidang fotografi dan pemasaran digital. Melalui pelatihan teknik pengambilan gambar dan pengolahan foto, masyarakat, khususnya pelaku usaha kuliner, mampu secara mandiri membuat katalog visual yang menarik, informatif, dan sesuai standar promosi digital. Dengan demikian, mereka bisa memanfaatkan media visual tersebut untuk memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan daya saing produk, dan memperkenalkan kekayaan kuliner daerah secara lebih efektif ke pasar lokal maupun global. Keberhasilan ini menunjukkan adanya dampak positif dari pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan teknologi yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Selain manfaat yang langsung terasa di tingkat lokal, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan pihak swasta. Kolaborasi ini menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan ekonomi berbasis budaya dan industri kreatif secara berkelanjutan. Peningkatan promosi melalui katalog ini diproyeksikan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan membuka peluang pemasaran baru, termasuk pasar internasional sehingga turut mendukung peningkatan pendapatan daerah dan citra positif Kabupaten Bondowoso sebagai pusat kuliner khas yang layak diperhitungkan.

Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam teknik fotografi dan pemanfaatan platform digital secara optimal. Kendala ini dihadapi karena masih banyak pelaku usaha yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal. Akan tetapi,

melalui strategi pelatihan dan pendampingan yang tepat, hambatan tersebut dapat diatasi secara efektif. Keberlanjutan kegiatan ini sangat penting agar para masyarakat dan pelaku usaha terus berkembang dan mampu menjadikan katalog tersebut sebagai alat promosi utama dalam mengembangkan potensi daerah secara menyeluruh. Kegiatan ini tidak hanya memberi dampak positif jangka pendek, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh untuk pengembangan daerah berbasis budaya dan ekonomi kreatif secara berkelanjutan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari kegiatan pembuatan katalog foto produk kuliner lokal Kabupaten Bondowoso, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan sebagai langkah tindak lanjut dan pengembangan ke depan. Pertama, dari aspek akademik, perlu adanya pengembangan kurikulum atau pelatihan berkelanjutan yang melibatkan aspek fotografi, pengolahan gambar, dan pemasaran digital secara lebih mendalam. Hal ini bertujuan agar masyarakat, khususnya pelaku usaha kuliner, tidak hanya mampu menghasilkan katalog visual yang menarik, tetapi juga dapat mengelola dan memanfaatkan teknologi digital secara mandiri secara konsisten dalam jangka panjang. Pendekatan ini harus disesuaikan dengan perkembangan tren teknologi dan media digital terkini, sehingga mereka dapat mengikuti evolusi pasar dan tetap kompetitif.

Selanjutnya, dari segi implementasi program, pemerintah daerah dan lembaga terkait disarankan untuk menyediakan fasilitas pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Misalnya, membentuk pusat pelatihan teknologi dan media digital yang dapat diakses oleh masyarakat secara gratis atau dengan biaya terjangkau. Kemitraan dengan institusi pendidikan maupun industri kreatif juga perlu diperkuat sebagai wadah kolaborasi dalam pengembangan kompetensi masyarakat secara profesional. Selain itu, pembangunan platform digital resmi yang dikelola pemerintah daerah atau komunitas pelaku usaha harus diperluas untuk

menyebarluaskan katalog dan promosi produk kuliner secara lebih luas dan sistematis, termasuk melalui media sosial, website resmi, dan marketplace.

Dari segi kebijakan, perlu adanya regulasi dan kebijakan yang mendukung pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal, termasuk insentif dan perlindungan hak kekayaan intelektual atas karya fotografi dan konten digital yang dihasilkan masyarakat. Pemerintah daerah juga disarankan untuk mengintegrasikan program ini ke dalam agenda pembangunan pariwisata dan ekonomi lokal, sebagai bagian dari upaya promosi daerah secara nasional maupun internasional. Dengan kebijakan yang mendukung dan kolaborasi lintas sektor yang berkelanjutan, kegiatan ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam memperkuat identitas budaya daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan industri kreatif yang berbasis budaya lokal secara lebih luas dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahanan, M., Qastalano, R. I., & Junaedi, R. A. (2024). Peningkatan Literasi Digital Marketing UMKM di Kabupaten Bondowoso. *AL-KHIDMAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 122-131.
- Junaedi, R.A. (2025). *Manajemen Produksi Iklan: Dari Pra Produksi Hingga Pasca Produksi*. PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Junaedi, R.A. (2025). *Pengantar Produksi Media*. PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Junaedi, R.A., Rukiati, E. T, Taufikkurohman., Saadiyah, A.Z., & Putri, A.O.W. (2025). Analisis Elemen AIDA Pada Video Profil Program Studi D4 Produksi Media Politeknik Negeri Jember 2024. *Padaseva: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41-49.
- Junaedi, R.A., Rahmatullah, M.A., Anggoro, A.D., & Safira, J.Z. (2025). Peran Media Sosial dalam Membentuk Citra Destinasi Pariwisata Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Al Azhar Seri Ilmu Sosial*, 6(1), 45—55. <http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v6i1.3933>
- Junaedi, R.A., Syarif, R.F., Prihantari, R., & Putri, D.M. (2025). Representasi Budaya Lokal dalam Konten Instagram @pariwisata\_bondowoso. *JIKOM: Jurnal Inovasi Komunikasi*, 3(2), 61—68

- Junaedi, R. A., Riswandari, N., & Faris, F. (2025). Brand Identity Model to Develop Bondowoso Regency as the" Republic of Coffee" in Indonesia. *Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia*, 6(2), 1-23.
- Muis, A. M. (2023). Strategi City Branding “Republik Kopi” Bondowoso dalam Mendorong Umkm dan Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 18(2), 159-170.